ALSYS
Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan

e-ISSN : 2808-540X
p-ISSN : 2808-7119

Terindeks: Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic Scholar, Garuda, Google Scholar, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/alsys.v3i6.2086

PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN LOKASI BAZNAS KABUPATEN BONE TERHADAP KEPUTUSAN MASYARAKAT MUSLIM MEMBAYAR ZAKAT

Adriani[1], Nurfiah Anwar[2], Muslihati[3]
UIN Alauddin Makassar
rhyaadriani@gmail.com

Abstract

This thesis is entitled The Influence of Religiosity, Belief and Location of Bone Regency BAZNAS on the Muslim Community's Decision to Pay Zakat. This research aims to see the extent of the influence of religiosity, belief and location on the Muslim community's decision to pay zakat at BAZNAS Bone Regency.

The method used in this research is a quantitative method. The number of samples in this study was 383 respondents. Data collection techniques in this research used questionnaire and documentation techniques. The results of this research show that the religiosity variable (X1) partially has no influence on the Muslim community's decision to pay zakat, while the Trust (X2) and Location (X3) variables partially have a positive influence on the community's decision to pay zakat with a significance value of less than 0.05.

Keywords: *Religiosity, Trust, Location, Decision to Pay Zakat*

Abstrak : Skripsi ini berjudul Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi BAZNAS Kabupaten Bone Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh religiusitas, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat muslim membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bone. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 383 responden. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa variabel religiusitas (X1) Secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim membayar zakat sedangkan variabel Kepercayaan (X2) Dan Lokasi (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap keputusan masyarakat membayar zakat dengan nilai signifikansinya kurang dari 0,05.

Kata Kunci: Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi, Keputusan Membayar Zakat

Jurnal AlSys is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Zakat merupakan sebuah kegiatan sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia. Zakat termasuk dalam kategori ibadah seperti sholat, haji dan puasa yang telah diatur secara rinci berdasarkan al-qur'an dan sunnah. Hal ini juga ditegaskan dalam sebuah hadis dari umar, bahwa rasulullah menyebutkan "islam dibangun atas lima tiang pokok, yaitu kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah rasul Allah, mendirikan sholat, menunaikan zakat, berpuasa pada bulan ramadhan, dan naik haji bagi orang yang mampu. Oleh karena itu hukum zakat adalah wajib atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu.(Jariyah & Ainun, 2021)

Indonesia merupakan negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, berdasarkan data yang dilansir oleh *The Pew Forum on Religion and Public Life,* penganut agama islam di indonesia sebesar 209,1 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk. Jumlah itu merupakan 13,1 % dari seluruh umat muslim di dunia. Setelah melihat jumlah penduduk muslim di atas, tentu zakat memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan. Melihat potensi yang begitu besar baik dalam sisi materi ataupun jumlah penduduk, zakat di negara ini harusnya bisa memberikan dampak yang cukup segnifikan terhadap kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi umat.(Solikhan, 2020)

Agar potensi zakat dapat tercapai, maka diperlukan lembaga yang khusus menangani zakat. Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2011. Berdasarkan laporan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) potensi zakat pada tahun 2021 mencapai 327,6 triliun. Potensi tersebut bagi 5 bagian yaitu potensi zakat pertanian sebanyak 17,79 triliun, potensi zakat peternakan sebanyak 9,51 triliun, potensi zakat penghasilan dan jasa sebanyak 139,07 triliun, potensi zakat perusahaan baik BUMN maupun swasta sebanyak 114,5 triliun dan potensi zakat uang sebanyak 58,76 triliun. Dari potensi zakat yang ada hanya terkumpul 71,4 triliun.(Susilo & Djayusman, 2021) Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa adanya perbedaan drastis antara potensi dan jumlah zakat yang terkumpul.Berdasarkan data tersebut terdapat kesenjangan antara ekspektasi dan realisasi yang ada, melihat mayoritas masyarakat Indonesia beragama islam tetapi faktanya zakat yang terhimpun di lembaga zakat sangat jauh dari ekspektasi. (Hildawati, Antong, & Ramadhan, 2021)

Permasalahan ini juga terjadi di beberapa wilayah yang ada di indonesia. Salah satunya di Provinsi Sulawesi Selatan tepatnya di Kabupaten Bone. Kabupaten Bone merupakan salah satu kabupaten yang besar di Sulawesi Selatan yang memiliki potensi zakat yang cukup besar dilihat dari Jumlah penduduknya didominasi oleh pemeluk agama islam yaitu sebanyak 804.145 jiwa atau sekitar 99,66% dari jumlah total penduduk sebanyak 806.889 jiwa.(P, 2021)Namun berdasarkan data pengumpulan zakat pada Baznas Kabupaten Bone tahun 2020-2021 sekitar 1,5 miliar rupiah (BAZNAS Kab. Bone) ternyata sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan jumlah penduduk muslim yang ada.

Faktor religiusitas menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan muzakki untuk membayar zakat karena religiustas merupakan wujud dari implementasi pedoman umat islam yang diikuti dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan penilaian seseorang terhadap keputusan pemenuhaman membayar zakat. Adanya keyakinan terhadap Allah Swt dan kemauan untuk patuh pada perintah Allah. Sehingga mendorong semakin tinggi minat muzakki membayar zakat.(Setiawan, 2018)

Selain itu, rendahnya kepercayaan terhadap organisasi pengelola zakat. Sebagian masyarakat mengeluarkan kewajiban zakatnya langsung kepada pihak mustahik, karena mereka masih kurang percaya kepada lembaga pengelola zakat yang ada. Dan masih banyak masyarakat yang merasa apabila zakatnya langsung diserahkan kepada mustahiq itu lebih afdal.(Rahma, 2019)Namun penyaluran secara langsung seringkali tidak tepat sasaran. Penyaluran secara langsung oleh muzakki terkadang dipengaruhi oleh kedekatan emosi, misalnya disalurkan kepada kerabat yang dianggap mustahiq, padahal masih banyak orang yang lebih berhak menerima zakat dibandingkan kerabatnya tersebut.(Safitri & Suryaningsih, 2022)

Kepercayaan kepada lembaga zakat juga sangat penting karena adanya hubungan dalam jangka waktu yang panjang untuk selalu berkomitmen berdasarkan keandalan, kemampuan dan integritas. Sehingga sangat penting kepada amil zakat untuk terus meningkatkan kepercayaannya kepada masyarakat.(Safitri & Suryaningsih, 2022)

Lokasi merupakan salah satu faktor penting bagi suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi konsumen. Lokasi atau tempat berdiri suatu usaha akan mempengaruhi pembelian oleh konsumen. Lokasi merupakan tempat Baznas melakukan kegiatan operasinya termasuk penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran zakat. Lokasi Baznas juga mempengaruhi keputusan masyarakat untuk membayar zakat di tempat tersebut. Semakin

jauh lokasi Baznas dari tempat tinggal seseorang maka semakin kurang minat orang tersebut menyalurkan hartanya pada baznas.(Prayoga & Yafiz, 2022)

Berdasarkan Uraian yang telah dijabarkan di dukung dengan fakta yang ada, maka penulis ingin meneliti lebih jauh dan mendalam tentang "Pengaruh Religiulitas, kepercayaan dan Lokasi BAZNAS Kabupaten Bone Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat ".

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan survei. Penelian ini dilaksanakan di Kabupaten Bone pada tanggal 27 Juni -27 Juli 2023. Adapun populasi dalam penelitian ini yakni masyarakat muslim Kabupaten Bone yaitu berjumlah 804.145 jiwa. Menggunakan rumus krijchie morgan sehingga diperoleh sebanyak 383 sampel. Teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling,* dengan kriteri, (1) masyarakat muslim Kabupaten Bone, (2) Memiliki pengahasilan sendiri, (3) Pernah membayar Zakat, (4) Bersedia menjadi informan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS21.

HASIL

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Setiap Variabel

No.	Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Religiusitas X1	X1.1	0,746	0,100	Valid
		X1.2	0,834	0,100	Valid
		X1.3	0,810	0,100	Valid
		X1.4	0,804	0,100	Valid
		X1.5	0,742	0,100	Valid
		X1.6	0,796	0,100	Valid
		X1.7	0,570	0,100	Valid
2.	Kepercayaan X2	X2.1	0,689	0,100	Valid
		X2.2	0,701	0,100	Valid
		X2.3	0,808	0,100	Valid

		X2.4	0,802	0,100	Valid
		X2.5	0,832	0,100	Valid
		X2.6	735	0,100	Valid
3.	Lokasi X3	X3.1	0,769	0,100	Valid
		X3.2	0,754	0,100	Valid
		X3.3	695	0,100	Valid
		X3.4	0,764	0,100	Valid
		X3.5	0,719	0,100	Valid
4.	Keputusan Y	Y.1	0,633	0,100	Valid
		Y.2	0,739	0,100	Valid
		Y.3	0,795	0,100	Valid
		Y.4	0,775	0,100	Valid
		Y.5	0,773	0,100	Valid
		Y.6	0,743	0,100	Valid

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item pernyataan dalam setiap variabel menghasilkan R_{hitung} lebih besar dari $R_{tabel.}$ Sehingga dapat disimpulkan semua item pernyataan yang diajukan sudah valid dan dapat dilakukan analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Setiap Variabel

No.	Variabel	Cronbach's Alpa	Koefisien Alpha	Keterangan
1.	Religiusitas	0,868	0,60	Reliabel
2.	Kepercayaan	0,853	0,60	Reliabel
3.	Lokasi	0,787	0,60	Reliabel
4.	Keputusan	0,842	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel uji reliabilitas di atas menghasilkan angka *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,06. Hal ini menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini dinyatakan reabel.

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		383
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,18380806
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,045
	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		1,283
Asymp. Sig. (2-tailed)		,074

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode *one sample kolmogrov-smrnov* yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel dependen dan variabel independen adalah 0,074. Oleh sebab itu, dari penelitian ini berdistribusi normal. Karena nilai residualnya lebih besar dari 0,05 atau 0,074> 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4,726	1,619		2,919	,004		
	Religiusitas	-,002	,048	-,001	-,036	,971	,860	1,162
	Kepercayaan	,426	,048	,392	8,829	,000	,709	1,411
	Lokasi	,461	,054	,393	8,545	,000	,661	1,513

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas. Karena nilai *Tolerance* masing-masing lebih dari 0,100 atau 10%. Kemudian hasil perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel kurang dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,094	1,065		3,845	,000
	Religiusitas	-,022	,031	-,038	-,689	,491
	Kepercayaan	-,054	,032	-,103	-1,707	,089
	Lokasi	-,018	,035	-,031	-,503	,615

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan modete Glejser yang ada pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya masing-masing variabel bernilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,726	1,619		2,919	,004
	Religiusitas	-,002	,048	-,001	-,036	,971
	Kepercayaan	,426	,048	,392	8,829	,000
	Lokasi	,461	,054	,393	8,545	,000

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis tergesi berganda pada tabel diatas, persamaan regresi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = 4{,}726 - 0{,}002 + 0{,}426 + 0{,}461 + } \boldsymbol{e}$$

1) Nilai konstanta sebesar 4,726 menunjukkan bahwa variabel independen (Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi) dianggap konstan terhadap keputusan membayar zakat adalah sebesar 4,726.
2) Nilai koefisien regresi religiusitas (X1) sebesar -0,002 menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan membayar zakat.
3) Nilai koefisien regresi kepercayaan (X2) sebesar 0,426 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif variabel kepercayaan terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Hal ini menunjukkan setiap kenaikan tingkat kepercayaan satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai keputusan membayar zakat sebesar 0,426
4) Nilai koefisien regresi lokasi (X2) sebesar 0,461 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif variabel lokasi terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Hal ini menunjukkan jika lokasi mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan kenaikan nilai keputusan membayar zakat sebesar 0,461.

Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

No.	Model	t_{hitung}	Signifikansi
1.	Religiusitas	-,036	0,971
2.	Kepercayaan	8,829	0,000
3.	Lokasi	8,545	0,000

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Dari tabel tersbut dapat dilihat nilai uji untuk masing-masing variabel independen, untuk kesalahan 5% . dk = n-2 (383-2 = 381) sihingga diperoleh nilai t_{tabel} 1,996 dengan pengujian t dari masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1) Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 (Religiusitas) terhadap Y (Keputusan Membayar Zakat) adalah sebesar 0,971> 0,05 dan nilai t_{hitung} (-0,063)< t_{tabel} (1,996). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh X1 (Religiusitas) terhadap variabel Y (Keputusan Membayar Zakat).

2) Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 (Kepercayaan) terhadap Y (Keputusan Membayar Zakat) adalah 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} (8,829) > t_{tabel} (1,996). Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X2 (Kepercayaan) terhadap Y (Keputusan Membayar Zakat).
3) Diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X3 (Lokasi) terhadap Y (Keputusan Membayar Zakat) adalah sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} (8,545) > t_{tabel} (1,996). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh X3 (Lokasi) terhadap Y (Keputusan Membayar Zakat).

Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1623,494	3	541,165	112,584	,000[b]
	Residual	1821,765	379	4,807		
	Total	3445,258	382			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT

b. Predictors: (Constant), LOKASI, RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Pada tabel di atas nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,000 > 0,05. Dengan kata lain, variabel independen (Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Keputusan Membayar Zakat).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686[a]	,471	,467	2,19243

a. Predictors: (Constant), LOKASI, RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN

Sumber : Data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel tersebut bahwa nilai R Square untuk semua variabel independen (Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi) dimana R Square yang bernilai 0,471 atau 47,1% menunjukkan besaran hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi sisanya 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diketahui.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat Secara Parsial

Pengaruh secara parsial adalah pengaruh yang terjadi pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan tingkat pengaruh yang berbeda-beda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak menunjukkan pengaruh terhadap variabel keputusan membayar zakat, dimana nilai signifikansinya yaitu 0,971 > 0,05. Sedangkan variabel kepercayaan dan lokasi menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel keputusan membayar zakat dengan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05.

a. Pengaruh Religiusitas Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel religiusitas dimana t_{hitung} (-0,036) < t_{tabel} (1,996) dengan nilai signifikansinya diatas 0,05 yaitu 0,971 > 0,05. Artinya variabel religiusitas (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim membayar zakat, sehingga H_1 pada penelitian ini ditolak. Hal ini sejalan dengan penelitian Tesa Daniati yang menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan membayar zakat. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa religiusitas tidak menjadi hal yang begitu dipertimbangkan oleh masyarakat untuk membayarkan zakatnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Indri Kartika menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Artinya semakin tinggi tingkat religiusitas tidak mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat terhadap keputusan membayar zakat karena religiusitas tidak dapat dijadikan sebagai acuan seseorang dalam menjalankan perintah Allah.(Kartika, 2019)

Hal ini dijelaskan pada penelitian Gurning dan Ritonga menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesadaran masyarakat dalam membayar zakat, yakni : tingkat pemahaman tentang zakat, tingkat kepedulian sosial, ketersediaan informasi tentang zakat, serta faktor layanan lembaga pengelola zakat. Jadi

seseorang yang telah baik tingkat religiusitasnya belum menjamin baiknya tingkat kepedulian sosialnya.(Gurning & Ritonga, 2015)

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat di Kabupaten Bone dalam membayar zakat. Salah satu penyebab tidakberpengaruhnya variabel ini adalah tingkat religiusitas masing-masing individu berbeda, sehinggatingkat keputusan membayar zakat belum bisa ditentukan oleh religiusitas individu. Selain itu, tingginya tingkat religiusitas seseorang belum tentu memiliki jiwa sosial yang tinggi yang menimbulkan kesadaran membayar zakat.

b. Pengaruh Kepercayaan Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel kepercayaan dimana nilai t_{hitung} (8,829) > t_{tabel} (1,996) dengan nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Artinya variabel kepercayaan (X2) memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat, sehingga dalam penelitian ini H_2 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah yang menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat pada lembaga amil zakat maka semakin tinggi keputusan masyarakat membayar zakat di lembaga tersebut.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Nurfaidah Darwis menyatakan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat muslim membayar zakat. Dengan demikian kepercayaan yang tinggi menjadi salah satu penentu muzakki dalam mengeluarkan zakatnya pada lembaga zakat. Adanya kepercayaan yang tinggi dapat menarik minat muzakki untuk berzakat melalui BAZNAS.(Darwis, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Inayah dan Zahrotul Muanisah menyatakan bahwa Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki berzakat melalui lembaga amil zakat. Oleh karena itu lembaga yang sudah dipercaya oleh muzakki mempunyai kewajiban untuk mempertahankan kepercayaan tersebut atau menarik perhatian muzakki yang lain untuk ikut berzakat melalui lembaga yang telah dipercaya.(Inayah & Muanisah, 2018)

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Kabupaten Bone membayar zakat karena masyarakat di Kab. Bone percaya kepada BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang dapat mengelola zakat secara optimal dan dapat mempertanggung jawabkan kinerjanya kepada masyarakat.

c. Pengaruh Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Muslim Membayar Zakat

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel lokasi dimana nilai t_{hitung} (8,545) > t_{tabel} (1,996) dengan nilai signifikansinya berada di bawah 0,05 yaitu 0,000 < 0,05. Artinya variabel lokasi (X3) memiliki pengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat, sehingga dalam penelitian ini H_3 diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Safitri dan Sri Abidah Suryaningsih menyatakan bahwa variabel lokasi mempunyai pengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Hal ini menunjukkan apabila lokasi BAZNAS cukup jauh dan sulit ditempuh cenderung akan menurunkan keputusan masyarakat membayar zakat melaui BAZNAS, dan sebaliknya lokasi yang strategis dan mudah ditempuh akan membuat masyarakat untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS.

Penelitian yang dilakukan oleh Robi Prayoga dan Muhammad Yafiz bahwa lokasi berpengaruh pada keputusan masyarakat membayar zakat. Jadi Lokasi BAZNAS yang strategis dapat memberikan akses kemudahan, efesien dan efektif bagi masyarakat muslim dalam melaksanakan kewajiban zakatnya dan meningkatkan keputusan masyarakat membayar zakat di BAZNAS.(Prayoga & Yafiz, 2022)

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bone karena lokasi yang strategis dapat memudahkan masyarakat dalam membayar zakat. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk membayar zakat di lembaga tersebut.

2. Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi Terhadap Keputusan Masyarakat Membayar Zakat

Pengaruh secara simultan adalah pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel religiusitas, kepercayaan dan lokasi terhadap keputusan masyarakat membayar zakat. Hasil uji simultan diketahui nilai F_{hitung} sebesar 112,584 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Religiusitas, Kepercayaan dan Lokasi) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (Keputusan Membayar Zakat). Selanjutnya nilai R *Square* untuk semua variabel yang bernilai 0,471 atau 47,1% menunjukkan besaran hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Kemudian sisanya sebesar 52,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak

diteliti. Dalam hal ini H_4 variabel religiusitas, kepercayaan dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat membayar zakat.

Dengan demikian faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam membayar zakat yaitu Pemahaman seseorang terhadap norma-norma syariah khususnya terkait dengan kewajiban zakatselain itu tingkat kepercayaan seseorang terhadap kinerja lembaga amil zakat Bisa meningkatkan minat seseorang untuk menyalurkan zakatnya di BAZNAS.

DAFTAR PUSTAKA

Darwis, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kepercayaan Muzakki Terhadap Keputusan Membayar Zakat Profesi di BAZNAS. *Skripsi IAIN Palopo*, h.56-58.

Gurning, H. R., & Ritonga, H. D. (2015). Analisis Tingkat Kesadaran Masyarakat Kecamatan Medan Baru dalam Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol.3, No.7*, 501.

Hildawati, Antong, & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Pemahaman,Trust,dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.21, No.2*, 367-368.

Inayah, N., & Muanisah, Z. (2018). Hubungan Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki pada Badan Amil Zakat. *ACTIVA : Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.1, No.2*, h.26-28.

Jariyah, & Ainun, A. (2021). Kajian Terhadap Sistem Pengelolaan Zakat Pada LAZNAS Islamiyah Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, h.1.

Kartika, I. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Membayar Zakat Sebagai Variabel Intervrening. *Skripsi UIN Salatiga*, 68-69.

P, M. M. (2021). Pemanfaatan Zakat Pendapatan Sebagai Bantuan Ekonomi Umat Di Tengah Wabah Covid-19 Di BAZNAS Kabupaten Bone. *Skripsi UIN Alauddin Makassar*, h.61-62.

Prayoga, R., & Yafiz, M. (2022). Pengaruh Literasi Zakat, Lokasi, Religiusitas, Akuntabilitas dan Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Muslim Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Serdang Bedagai. *Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, h.200-201.

Rahma. (2019). Analisis Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Terhadap Membayar Zakat Pada Lembaga Baitul Mal. *Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, h.7.

Safitri, N. D., & Suryaningsih, S. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Lokasi dan PelayananTerhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam, Vol.4, No.3*, h.1674.

Setiawan, F. (2018). Pengaruh Religiusitas Dan Reputasi Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi. *Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.8, No.1*, h.15.

Solikhan, M. (2020). Analisis Perkembangan Manajemen Zakat Untuk Pemberdayaan Zakat Masyarakat Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Syariah, Vol.20, No.1*, h.48.

Susilo, A., & Djayusman, R. R. (2021). Dampak Regulasi Zakat Terhadap Penguatan BAZNAS Sebagai Lembaga Pemerintah Nonstruktural. h.2.